

## ABSTRAK

**Nama** : Farah Amalia Fithriani  
**Program Studi** : Teknik Sipil  
**Judul** : Analisis Ketepatan Waktu Keberangkatan KRL  
*Commuter Line Jalur Tanah Abang - Rangkasbitung*  
**Dosen Pembimbing** : Ir. Nur Hakim, MCE

KRL *Commuter Line* adalah salah satu sarana transportasi umum yang membantu pergerakan masuk-keluarnya orang-orang yang ada di pinggiran kota menuju ke pusat kota. Faktor pendukung utama pada moda ini adalah kecepatan yang menyokong waktu perjalanan para pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian jadwal operasional rencana dan realisasi perjalanan KRL *Commuter Line* pada jalur Tanah Abang – Rangkasbitung. Metode survey digunakan dalam pengumpulan data dengan hasil berupa jadwal rencana operasional KRL dan realisasi perjalanan KRL. Persentase kesesuaian jadwal rencana dan realisasi keberangkatan di waktu pagi pada keberangkatan yang tepat waktu adalah 31%, keterlambatan keberangkatan adalah 25% dan keberangkatan lebih awal adalah 44%. Sedangkan, di waktu sore pada keberangkatan yang tepat waktu adalah 31%, keterlambatan keberangkatan adalah 25% dan keberangkatan lebih awal adalah 44%. Toleransi waktu keterlambatan maksimal yang didapat dari uji coba pada GAPEKA waktu pagi adalah 17 menit dan GAPEKA waktu sore adalah 15 menit. Jika lebih dari waktu tersebut, maka perlu adanya peninjauan lebih lanjut terhadap waktu *headway* dan tindakan dalam bentuk aturan tertulis dari pihak penyelenggara.

**Kata Kunci** : GAPEKA, KRL *Commuter Line*, toleransi keterlambatan

## ABSTRACT

KRL Commuter Line is a one of public transportations that helps the movement of people in and out of the suburbs to the city center. The main supporting factor in this mode is the speed that supports the travel time of the users. This study aims to analyze the suitability of the planned operational schedule and the realization of the KRL Commuter Line trip on the Tanah Abang – Rangkasbitung line. The survey method was used in data collection with the results in the form of a KRL operational plan schedule and the realization of KRL trips. The percentage of conformity with the planned schedule and the realization of departures in the morning on on-time departures is 31%, late departures are 25% and early departures are 44%. Meanwhile, in the afternoon on time departure is 31%, late departure is 25% and early departure is 44%. The maximum delay time tolerance obtained from testing on GAPEKA in the morning is 17 minutes and GAPEKA in the evening is 15 minutes. If it is more than that time tolerance, it is necessary to have a further review of the headway time and actions in the form of written rules from the organizers.

**Keywords** : Train travel chart, Commuter Line, delay time tolerance